



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2015. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada Indonesia Capital Market Dictionary (ICMD) Tahun 2013, 2014, 2015, yang memenuhi kriteria yang dijelaskan pada sub-bab teknik pengumpulan data.

Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka jumlah populasi adalah 121 perusahaan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Daftar perusahaan yang menjadi sampel objek penelitian

NO	KODE	NAMA	NO	KODE	NAMA	NO	KODE	NAMA
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	41	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	81	KPIG	MNC Land Tbk
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	42	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	82	LION	Lion Metal Works Tbk
3	ADES	Akasha Wira International Tbk	43	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	83	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
4	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	44	ELSA	Elnusa Tbk	84	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
5	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	45	EMDE	Megapolitan Develop	85	LPKR	Lippo Karawaci Tbk



					ments Tbk			
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	46	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	86	LTLS	Lautan Luas Tbk
7	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	47	EPMT	Enseval Putra Megatradind Tbk	87	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk	48	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	88	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	49	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	89	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
10	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	50	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	90	MICE	Multi Indocitra Tbk
11	APLI	Asiaplast Industri Tbk	51	GAMA	Gading Development Tbk	91	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
12	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	52	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	92	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	53	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	93	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
14	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	54	GGRM	Gudang Garam Tbk	94	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
15	ASGR	Astra Graphia Tbk	55	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	95	MTLA	Metropolitan Land Tbk
16	ASII	Astra International Tbk	56	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	96	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
17	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk	57	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	97	NIPS	Nipress Tbk

Hak Cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



18	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	58	HMSP	HM Sampoen na Tbk	98	PDES	Destinas i Tirta Nusanta ra Tbk
19	AUTO	Astra Otoparts Tbk	59	IBST	Inti Bangun Sejahter a Tbk	99	PGLI	Pemban gunan Graha Lestari Tbk
20	BAYU	Bayu Buana Tbk	60	ICBP	Indofoo d CBP Sukses Makmur Tbk	100	PJAA	Pemban gunan Jaya Ancol Tbk
21	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	61	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	101	PNSE	Pudjadi & Sons Tbk
22	BEST	Bekasi Fajar Industri Estate Tbk	62	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	102	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
23	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	63	INCO	Vale Indonesia Tbk	103	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
24	BKSL	Sentul City Tbk	64	INDF	Indofoo d Sukses Makmur Tbk	104	PYFA	Pyridam Farma Tbk
25	BMTR	Global Mediaco m Tbk	65	INDR	Indoram a Syntheti cs Tbk	105	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
26	BRAM	Indo Kordsa Tbk	66	INDS	Indospri ng Tbk	106	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
27	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	67	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	107	SCBD	Danayasa Arthathama Tbk
28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	68	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	108	SGRO	Sampoen na Agro Tbk
29	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	69	INVS	Inovisi Infracom Tbk	109	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



30	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	70	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	110	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
31	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	71	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	111	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
32	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	72	JECC	Jembo Cable Company Tbk	112	SMDM	Suryamas Dutamur Tbk
33	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	73	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	113	SMRA	Summarecon Agung Tbk
34	CTRA	Ciputra Development Tbk	74	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	114	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
35	CTRP	Ciputra Property Tbk	75	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	115	TCID	Mandom Indonesia Tbk
36	CTRS	Ciputra Surya Tbk	76	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	116	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
37	CTTH	Citatah Industri Marmer Tbk	77	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	117	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
38	DART	Duta Anggada Realty Tbk	78	KDSI	Kedawang Setia Industri Tbk	118	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
39	DGIK	Nusa Konstruksi	79	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	119	UNTR	United Tractors Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Enjiniring Tbk						
40	DILD	Intiland Development Tbk	80	KLBF	Kalbe Farma Tbk	120	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
						121	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Sumber: ICMD 2013, ICMD 2014, ICMD 2015

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel *intervening*. Penelitian ini mempunyai satu variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel *intervening*.

Struktur kepemilikan sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*. Definisi operasional masing-masing sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah merupakan apresiasi investor atas prospek perusahaan pada masa yang akan datang maupun pada waktu sekarang yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar saham. Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah, (Usunariyah, 2003 dalam penelitian Umi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mardiyati, 2012). Pengukuran variabel menggunakan indikator : (1) *Price to Book Value ratio* (PBV)

(PBV) adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

(2) *Return on Asset* (ROA)

(ROA) adalah pengembalian atas total aktiva dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva atau pendanaan yang diberikan pada perusahaan. Rumus:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (earning after tax)}}{\text{total aset}}$$

(3) *Return on Equity* (ROE)

(ROE) adalah presentase tingkat pengembalian perusahaan terhadap ekuitas.

ROE ditampilkan dalam satuan persentasi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on equity(ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (earning after tax)}}{\text{total equity}}$$

2. Variabel Independen



Variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Struktur Kepemilikan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan struktur kepemilikan adalah komposisi / proporsi kepemilikan saham oleh berbagai pihak baik oleh individu, institusi, asing, atau pemerintah di dalam perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan indikator :

(1) *Ultimate Ownership*

Ultimate ownership adalah pemilik yang memiliki kekuatan terbesar dalam voting perusahaan. Artinya, jika perusahaan memiliki kepemilikan lebih besar dari 50% atau 50%+1, maka setiap keputusan perusahaan mutlak ditentukan oleh pemilik tersebut.

Ultimate Ownership dapat diketahui dari struktur kepemilikan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu pemilik tunggal yang memiliki kepemilikan =50%+1.

(2) Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Tarjo 2008). Kepemilikan institusional diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan. Variabel ini dapat diukur dari penjumlahan atas persentase saham perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri serta saham pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri (Sukirni 2012).

Pengukuran terhadap variabel ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudarma (2003) ; Friend dan Hasbrouk (1988) dalam Borolla, 2011) :



$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3 Variabel Intervening

Variabel intervening dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Hutang

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kebijakan utang didefinisikan sebagai utang kepada kreditor besar seperti lembaga keuangan. Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan indikator :

(1) *Debt to equity ratio* (DER).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan (DER). (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

Secara matematis *Debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut

(Kasmir, 2009)

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Price Book Value</i> (PBV)	$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak (earning after tax)}}{\text{total aset}}$	Rasio
3	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak (earning after tax)}}{\text{total equity}}$	Rasio
2	Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
3	Kepemilikan <i>Ultimate</i>	kepemilikan $\geq 50\% + 1$.	Rasio
4	<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu atas dasar pertimbangan perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015.
2. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015.
3. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki *leverage* positif selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015.

Jumlah sampel berdasarkan pada kriteria di atas dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan terdaftar	537
2	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015	445
3	Perusahaan non-keuangan yang menyediakan laporan keuangan tahunan selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015	365
4	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015	189
5	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Memiliki leverage positif selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2013-2015	121

Sumber: ICMD 2013, ICMD 2014, ICMD 2015

Untuk jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang sudah lebih lanjut sehingga lebih informatif bagi pihak lain. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Mengkaji referensi jurnal, buku, artikel, dan penelitian-penelitian terdahulu terutama yang berhubungan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari: <http://finance.yahoo.com/>; <http://www.investing.com/>; <http://www.saham-ok.com/>; <http://www.idx.co.id/>, dan data laporan keuangan yang tersedia dalam ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan periode 2013 – 2015.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan model yang telah disampaikan dalam BAB 2, maka untuk menguji hubungan masing-masing variabel dan pengujian hipotesis digunakan Model Persamaan Struktural (SEM / *Structural Equation Model*). Pengujian menggunakan SEM lebih sesuai untuk analisis pada penelitian ini karena SEM mampu mengestimasi beberapa persamaan secara terpisah, tetapi saling berhubungan dengan persamaan *multiple regression* secara simultan dan kemampuannya untuk mempresentasikan variabel laten, (Ghozali, 2008).

Karena penelitian ini bersifat kausalitas prediktif dan model indikator bersifat formatif, maka penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui *software Smart PLS Versi 3.2.6* Berdasarkan kriteria pada Tabel 3.3, terdapat 121 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian berdasarkan pada sampel 121 perusahaan, maka dalam penelitian ini terdapat 363 unit analisis. Menurut Ghozali (2008), ukuran sampel dalam *partial least square* (PLS) dengan perkiraan sama atau lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar sepuluh kali dari jumlah salur strukturan dalam *inner model* atau 10 kali dari jumlah konstruk *anteseden* yang mengarah ke pada konstruk *endogenous*. Pada gambar 2.1 Bab 2 menunjukkan bahwa jumlah konstruk *anteseden* sebanyak tiga. Dengan demikian jumlah sampel minimal 30 agar model PLS *path robust*. Sehingga jumlah sampel sebanyak 121 unit analisis layak untuk dilakukan analisis data menggunakan PLS.

PLS dapat mengestimasi model kompleks dengan sampel kecil dan data tidak harus terdistribusi secara normal (Ghozali, 2008). Pada hubungan kausalitas prediktif, hubungan linear yang optimal antar variabel laten dihitung dan diinterpretasikan sebagai hubungan prediktif terbaik yang tersedia dengan segala keterbatasan yang ada. PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2008).

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) berdasarkan Ghozali (2008) adalah sebagai berikut :

(1) Uji *outer model* dengan tujuan untuk menguji apakah indikator layak digunakan untuk mengukur variabel laten. Pada penelitian ini akan digunakan *alpha* dengan tingkat signifikansi 10% persen. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada gambar 2.1, maka persamaan *outer model* secara matematik adalah sebagai berikut:

a. Untuk variabel laten struktur kepemilikan:

$$OWN_i = \lambda_{i1} ULT_i + \lambda_{i2} INST_i + \delta_1$$

b. Untuk variabel laten kebijakan hutang:

$$DBT_i = \lambda_{i3} DER_i + \lambda_{i4} \delta_2$$

c. Untuk variabel laten nilai perusahaan:

$$VOF_i = \lambda_{i4} PBV_i + \lambda_{i5} ROA_i + \delta_3$$



- (2) Uji Model, dengan cara melihat nilai R^2 untuk setiap konstruk endogen / dependen. Kriteria hasil R^2 menurut Sugiyono (2007) adalah sebagai berikut:

0,000 – 0,199 = sangat lemah

0,200 – 0,399 = lemah

0,400 – 0,599 = moderat

0,600 – 0,799 = kuat

0,800 – 1,000 = sangat kuat

- (3) Evaluasi model struktural atau *inner model* atau uji hipotesis. Pada tahap ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat presentase R^2 yang dijelaskan dengan cara:

- a. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan tingkat signifikansi sebesar 10% atau nilai t tabel = 1.6490. Penetapan tingkat signifikansi sebesar 10% karena pada saat alpha 10%, menghasilkan nilai *power test* sebesar 87%. Menurut Goodhue, Lewis, dan Thompson (2007), besaran alpha layak digunakan untuk penarikan hipotesis dengan syarat *power test* melebihi 80%.

- (4) Analisis dan pengujian variabel intervening menggunakan *sobel test* untuk menguji tingkat signifikansinya. Langkah-langkah pengujian variabel ini atau *indirect effect* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung standard error dari koefisien indirect effect (δ_{ab}) dengan rumus:

$$\delta_{ab} = \sqrt{b^2 \delta a^2 + a^2 \delta b^2 + \delta a^2 \delta b^2}$$



Keterangan:

δ_{ab} = *Standard error* dari koefisien *indirect effect*

a= Koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel mediasi

b=Koefisien regresi antara variabel mediasi dengan variabel independen

δ_a =*Standard error* antara variabel independen dengan variabel dependen

δ_b = *Standard error* antara variabel mediasi dengan variabel dependen

b. Menghitung nilai t statistic dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{\delta ab}$$

Analisis dan pengujian variabel intervening menggunakan sobel test ini dapat digunakan jika hanya keseluruhan hasil hipotesis diterima, jika terdapat salah satu hipotesis ditolak, maka tingkat signifikansinya tidak dapat diuji.

Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik (Ghozali, 2008). Evaluasi terhadap *outer model* dan *inner model* dalam tahapan sebagai berikut:

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik, secara sistematis persamaan struktural model empirik adalah sebagai berikut:

$$1. VOF_i = \gamma_{i1} OWN_i + \beta_{i1} DBT_i + \zeta_1$$

$$2. DBT_i = \gamma_{i2} OWN_i + \zeta_2$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.